

**PERANAN KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA
SMA NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

FITHRATIL JANNAH

TM/NIM : 2010/55274

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERANAN KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA SMA NEGERI 1 PADANG

Nama : FithratilJannah
NIM/BP : 55274 / 2010
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang 28 Mei 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
NIP. 19610701 198703 2 006

Pembimbing II



Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si., Ph.D
NIP. 19770916 200501 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

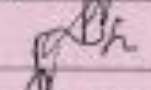
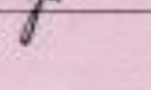
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 28 Mei 2015 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

PERANAN KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA SMA NEGERI 1 PADANG

Nama : Fithratil Jannah
NIM/BP : 55274 / 2010
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang 28 Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd. MA	
Sekretaris	: Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si., Ph.D	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum.	
Anggota	: Dr. Jusaidi Indrawadi, M.Pd.	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Stafel Anwar, M.Pd.
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fithratil Jannah
BP NIM : 2010/55274
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Negeri Padang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul Peranan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa SMA Negeri 1 Padang adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Padang, 1 Juni 2015
Saya yang menyatakan,


Fithratil Jannah
NIM. 55274

ABSTRAK

Fithratil Jannah : TM/NIM/2010/55274 Peranan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa SMA Negeri 1 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang tampaknya perbedaan perilaku religius siswa yang bergabung dengan kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan siswa non Anggota Kerohanian Islam (Rohis). Hal tersebut dilihat dari fenomena bahwa siswa SMA Negeri 1 Padang sebagian sudah menampilkan perilaku religius, baik anggota Rohis maupun non Rohis. Memang banyak siswa yang terdaftar sebagai anggotanya, tapi yang aktif dan rajin mengikuti kegiatan rutin hanya sebagian kecil saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Kegiatan Kerohanian Islam dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa SMA Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari adalah data primer dan data sekunder, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Kemudian teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Padang sangat berperan dalam meningkatkan perilaku religius siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan perilaku religius yang tampak dari siswa yang rutin mengikuti pertemuan Rohis dengan siswa yang jarang bahkan tidak mengikuti pertemuan rutin mingguan Rohis. perilaku religius tersebut diantaranya yaitu 1. Rajin menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu yang didapatkan, 2. Melaksanakan ibadah wajib dan sunnah, 3. menghormati guru dan bersikap sopan pada guru dan teman, 4. Bersedia membantu meringankan kesulitan orang lain, 5. Mengingat dan menasehati saudara jika berbuat salah dan khilaf, 6. Menjaga lisan dan perbuatan, serta 7. Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas. Kemudian untuk meningkatkan perilaku religius siswa, dilakukan beberapa upaya oleh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis), yaitu melalui pendekatan secara individual, melalui pelatihan atau pembiasaan, melalui contoh (keteladanan), dan melalui kegiatan sosial. Dalam Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis), juga mengajarkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik dengan mendidik mereka menjadi disiplin dan mematuhi aturan sehingga terwujud pelajar islam yang tanggap dan bertanggungjawab terhadap agama, diri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peranan Kegiatan Kerohanian Islam dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa SMA Negeri 1 Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Maria Montessori, M.Ed. M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan sekaligus Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. MA. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos. M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

5. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan Skripsi ini. beserta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku Penasehat Akademis penulis yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
7. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah beserta seluruh staf guru di SMA Negeri 1 Padang terutama kepada Ibu Dra. Erdawati Dahlan, Ibu Dra. Elfiza, Ibu Hj. Serni Elita, dan Ibu Dra. Helmi, para Pengurus Inti Rohis SMA Negeri 1 Padang periode 2014 / 2015, anggota Rohis, serta perwakilan Ekstrakurikuler IBO, ICO, IESO, Olahraga (Bidang 7), Basket, Karate, Badminton, Seni (Bidang 8), Seni Tari, Seni Musik, Paduan Suara, PMR, PKR, Paskibra, Prestasi Akademik, yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis.
8. Teristimewa Ibunda Maricon dan Ayahanda Jalius yang sangat penulis hormati dan sayangi yang sangat berperan memotivasi dan menyemangati penulis dalam hal apapun, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adinda Nuraisyah Jamar yang sangat penulis hormati dan sayangi yang juga sangat berperan memotivasi dan menyemangati penulis dalam hal apapun, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi untuk penulis agar menjadi lebih baik lagi.

11. Teman-teman seperjuangan BP 2010 Jurusan PPKn yang telah memberikan bantuan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Peranan Kegiatan Kerohanian Islam.....	13
a. Pengertian Peranan.....	13
b. Pengertian Kerohanian Islam.....	14
c. Fungsi Kerohanian Islam.....	18
d. Kegiatan Kerohanian Islam.....	19
e. Bentuk Kegiatan dan Materi Kerohanian Islam di Sekolah.....	21
2. Perilaku Religius Siswa	22
a. Pengertian Perilaku Religius	22
1) Pengertian Perilaku.....	22
2) Pengertian Religius / Keberagamaan.....	23
3) Perilaku Religius.....	24
4) Ciri-ciri Perilaku Religius.....	26

B. Kerangka Konseptual	29
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	33
1. Jenis dan Sumber Data	33
2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Sejarah SMA Negeri 1 Padang	41
2. Visi, Misi, dan Tujuan	41
3. Data Siswa.....	43
4. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang.....	43
B. Temuan Khusus.....	44
Penyajian Data	
1. Peranan Kegiatan Kerohanian Islam dalam Meningkatkan Perilaku Religius	45
2. Tanggapan Para Anggota Rohis dan Siswa lainnya terhadap Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dan Perilaku Para Anggotanya	117

C. Pembahasan.....	153
1. Peranan Kegiatan Kerohanian Islam dalam Meningkatkan Perilaku Religius	154
2. Tanggapan Para Anggota Rohis dan Siswa lainnya terhadap Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dan Perilaku Para Anggotanya	158
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	160
B. Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA.....	163

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Informan Penelitian	31
1.1 Informan Pelindung, Waka Bidang Kesiswaan dan Pembina Rohis SMA Negeri 1 Padang	31
1.2 Informan Pengurus Rohis SMA Negeri 1 Padang.....	32
1.3 Informan Anggota Rohis SMA Negeri 1 Padang	32
1.4 Informan Siswa Perwakilan Ekstrakurikuler lain.....	33
2. Peserta Didik SMA Negeri 1 Padang	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	29
2. Siswa SMA Negeri 1 Padang sedang mendengarkan Kultum Dzuhur	47
3. Penampilan Tim Nasyid SMA Negeri 1 Padang (<i>The Faith</i>) pada Smansa Islamic 2014	68
4. Kegiatan halal bi halal di Masjid Fauzul ‘adziim SMA N 1 Padang	73
5. Kegiatan Pelantikan Rohis SMA N 1 Padang di Alahan Panjang tanggal 24 dan 25 Januari 2015.....	75
6. Kegiatan LAMDAS SMA Negeri 1 Padang tanggal 26 April dan 3 Mei 2015.....	78
7. Foto Kultum Jum’at SMA Negeri 1 Padang	
7.1. Kegiatan Kultum Jum’at di Masjid Fauzul’adziim SMA N 1 Padang	79
7.2. Buku Agenda Kultum Jum’at Siswa SMA Negeri 1 Padang	80
8. Pelaksanaan Program Bakti Sosial	83
8.1. Kata Sambutan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Padang dalam Kegiatan Bakti Sosial di Panti Asuhan Puti Bungsu, Dadok Tunggul Hitam ...	83
8.2. Penyerahan Bantuan dalam Kegiatan Bakti Sosial di Panti Asuhan Puti Bungsu, Dadok Tunggul Hitam	83
8.3. Foto Bersama dalam Kegiatan Bakti Sosial di Panti Asuhan Puti Bungsu, Dadok Tunggul Hitam	84

9. Perpustakaan Masjid SMA Negeri 1 Padang	86
10. Mading Rohis SMA Negeri 1 Padang tahun ajaran 2014/2015	87
11. Pelaksanaan Lomba Khutbah Jum'at di Acara <i>Smansa Islamic</i>	89
12. Rambu Tertib Ibadah.....	90
13. Kegiatan Pertemuan Rutin Bina Remaja Islam tanggal 16 Januari 2015 ..	92
14. Kegiatan Forum Annisa' SMA Negeri 1 Padang	96
14.1. Pelaksanaan Program Kegiatan Pertemuan Rutin Forum Annisa' di kelas XI IPA 7 SMA Negeri 1 Padang	96
14.2. Penyajian materi oleh Pembina Forum Annisa'	96
14.3. Anggota Forum Annisa' menyimak penyajian materi dengan serius	97
15. Pelaksanaan Program Peringatan Tahun Baru Islam 1435 H di Masjid Fauzul'adzhim SMA Negeri 1 Padang	99
16. Pelaksanaan Program Peringatan Maulid Nabi di Masjid Fauzul'adzhim SMA Negeri 1 Padang	101
17. Pelaksanaan Program Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1435 H di Masjid Fauzul'adzhim SMA Negeri 1 Padang	102
18. Penampilan Grup Nasyid <i>The Faith</i> dalam Peringatan Isra' Mi'raj 1435 H di Masjid Fauzul'adzhim SMA Negeri 1 Padang	104
19. Siswa SMA Negeri 1 Padang sedang melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.....	106
20. Siswa SMA Negeri 1 Padang sedang melaksanakan Shalat Dhuha	107
21. Kegiatan Rihlah.....	108
21.1. Kegiatan Rihlah Bina Remaja Islam	108
21.2. Kegiatan Rihlah Forum Annisa'	109
22. Contoh Pendekatan Individual oleh salah satu anggota Rohis SMA Negeri 1 Padang	111
23. Kegiatan Pelatihan yang diadakan Rohis SMA Negeri 1 Padang	113

24. Siswa SMA N 1 Padang sedang Membaca Alqur an Bersama.....	138
25. Kegiatan Tahajjud Gatehring Kelas XII SMA N 1 Padang	140
26. Contoh Anggota Rohis Menghormati Guru.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	165
2. Pedoman Observasi.....	167
3. Program Kerja Kegiatan Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Padang.....	169
4. Prestasi Rohis SMA Negeri 1 Padang 2013 dan 2014	172
5. Pelaksanaan Kultum Jum'at di SMA Negeri 1 Padang	176
6. Pelaksanaan Pertemuan Rutin Bina Remaja Islam	179
7. Pelaksanaan Program Memenuhi Undangan oleh Anggota Bina Remaja Islam.....	182
8. Absensi Pertemuan Rutin Bina Remaja Islam tanggal 16 Januari 2015.....	184
9. Pelaksanaan Pertemuan Rutin Forum Annisa'	186
10. Pelaksanaan Program Memenuhi Undangan oleh Anggota Forum Annisa' SMA Negeri 1 Padang.....	189
11. Daftar Absen Pertemuan Rutin Ekskul Forum Annisa' kelas X tanggal 16 Januari 2015	192
12. Rundown Acara Peringatan Maulid Nabi 1436 H	194
13. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	195
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	196
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	197

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menentukan baik buruknya generasi dalam sebuah peradaban. Dalam pandangan Al- Qur'an dikenal dengan *khoiru ummah*. Karena itu pendidikan mempunyai tantangan yang cukup berat serta harus memiliki nilai tambah agar dapat memberikan kesejahteraan lahir dan batin. Selain juga harus dapat memberikan perilaku yang membangun yaitu manusia yang kreatif, produktif dan dinamis, efektif dan efisien. Namun pendidikan juga dapat mengembangkan sikap kearifan, yaitu sikap yang mampu memahami makna kehidupan bersama untuk membangun masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II yang memuat tujuan dari pendidikan nasional dalam pasal 3, yaitu sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mencerdaskan, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, dikatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk manusia yang bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, pemerintah menyediakan wadah atau lembaga pendidikan, salah satunya adalah sekolah. Selain itu, menurut pandangan penulis, sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku siswa, salah satunya agar sesuai dengan nilai-nilai keagamaan atau religius.

Salah satu cara sekolah dalam mengantarkan siswa-siswinya untuk peningkatan perilaku religius adalah memberikan suatu wadah dalam rangka membentuk dan membina siswa agar perilakunya sesuai dengan ajaran agamanya, wadah tersebut disediakan dengan menyediakan pendidikan yang mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai religius, yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam jam pelajaran di kelas.

Namun, diluar jam pelajaran, sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pembinaan dan pengembangan kemampuan, minat dan bakat para siswa mengandung seperangkat nilai-nilai yang cukup penting bagi proses pendewasaan dan kemajuan mereka di masa depan. Tidak sedikit para aktivis ekstrakurikuler yang menunjukkan kepiawaiannya dalam berbagai hal. Kegiatan semacam ini mampu meredam gejala kenakalan para pelajar, karena di asumsikan bahwa kenakalan para pelajar pada umumnya salah satu penyebabnya adalah kurang efektif dan efisiennya pembagian waktu mereka, termasuk untuk belajar di luar proses pembelajaran, sehingga waktu luang mereka digunakan pada hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebaliknya dengan aktif mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler, diharapkan mereka akan merasa senang untuk bersosialisasi dengan teman-teman seperjuangannya, dan menganggap bahwa sekolah sebagai sumber inspirasi untuk memenuhi kebutuhan dan sekaligus sebagai penyalur minat dan bakat mereka, dan bukan sekedar pengisi waktu luang.

Menurut pengamatan penulis, karena jam pembelajaran di sekolah terlalu minim untuk menanamkan nilai-nilai religius yang akan diaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari, maka sekolah menyediakan suatu wadah untuk membina perilaku religius siswa, wadah tersebut berupa kegiatan ekstrakurikuler, salah satu ekstrakurikuler itu adalah Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) supaya siswa dapat termotivasi untuk bertingkah laku yang baik terhadap dirinya sendiri, terhadap pencipta-Nya (Allah SWT) dan terhadap sesamanya.

Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) ini diadakan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama yang positif kepada siswanya. Dengan adanya kegiatan Kerohanian Islam tersebut, siswa diharapkan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pembentukan perilaku religius, karena agama berperan sangat penting dalam membimbing manusia agar selamat dunia dan akhirat. Seperti yang dikatakan Zakiyah Darajat (1995 : 59):

Agama memberikan bimbingan hidup dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya mulai dari hidup pribadi, keluarga, masyarakat dan hubungan dengan Allah, bahkan dengan alam semesta dan makhluk hidup lain. Jika bimbingan-bimbingan tersebut dijalankan betul-betul akan terjaminlah kebahagiaan dan ketentraman batin dalam

hidup ini tiada saling sengketa, adu domba, tiada kecurigaan dalam pergaulan. Hidup aman, damai dan sayang menyayangi antar satu sama lain.

Merujuk pada Zakiyah Darajat, dapat disimpulkan bahwa dengan agama, mental atau jiwa mendapatkan ketenangan. Segala kejahatan nafsu akan terkontrol sehingga akan muncul perilaku yang baik. Karena bagaimanapun agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya.

Rasa keberagamaan ini tentulah juga harus disertai pengamalan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuklah perilaku religius dalam diri manusia, karena bila hanya pemikiran dan perasaan saja tidak akan menimbulkan efek apapun dalam mengubah manusia ke arah yang lebih baik

Perilaku religius tersebut menurut penulis tercermin dalam kehidupannya sehari-hari, seperti rajin menuntut ilmu islam dan mengamalkan ilmu yang didapat, melaksanakan ibadah wajib dan sunnah, menghormati guru dan bersikap sopan pada guru dan teman, bersedia membantu meringankan kesulitan orang lain, mengingatkan dan menasehati saudara jika berbuat salah dan khilaf, menjaga lisan dan perbuatan, serta bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.

Selain itu menurut penulis, seseorang yang berperilaku religius juga berusaha menerapkan ajaran agama islam bukan sebatas mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah sipiritual) saja, tapi juga mengatur hal-hal yang menyangkut hubungan manusia dengan dirinya

sendiri, yaitu makanan, pakaiannya sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah SWT, serta akhlak, dan hubungan manusia dengan manusia lain (muamalah)nya sesuai dengan tuntunan ajaran islam, seperti perilaku terpuji, bersikap lebih sopan kepada orang lain, berusaha mengeluarkan kata-kata yang baik dalam bergaul, mengamalkan islam dalam seluruh aspek kehidupan, serta berusaha menyampaikan apa yang dia pahami tentang agama atau mendakwahkan islam kapanpun dan dimanapun.

Para siswa Sekolah Menengah sedang berada pada tingkat perkembangan yang disebut “masa remaja” atau pubertas. Mereka berada dalam masa di mana terjadi perubahan-perubahan psikologis. Dalam masa perubahan itu, siswa umumnya mengalami berbagai kesulitan dan masalah di dalam melakukan penyesuaian terhadap lingkungannya.

Oleh karenanya, menurut pendapat penulis, kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) sangat besar peranannya dalam pembentukan dan pembinaan perilaku religius siswa sekolah menengah.

Rohis (disebut juga Rohani Islam) adalah sebuah organisasi untuk memperkuat keislaman. Rohis sering disebut juga Dewan Keluarga Masjid (DKM). Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler (ekskul) di SMP dan SMA. padahal fungsi Rohis yang sebenarnya adalah forum, mentoring, dakwah, dan berbagi.

Rohis umumnya memiliki kegiatan yang terpisah antara pria (ikhwan) dan wanita (akhwat). Tujuan utama Rohis mendidik siswa menjadi lebih islami dan mengenal baik dunia keislaman. Dalam

pelaksanaannya, anggota Rohis memiliki kelebihan dalam penyampaian dakwah dan cara mengenal Allah SWT lebih dekat melalui alam dengan tadabbur alam dan rihlah. (<http://id.wikipedia.org/wiki/rohis>).

Menurut pendapat penulis, komponen “siswa” nampaknya sangat perlu dikaji secara serius, terlebih dalam kaitannya dengan pendidikan sangat *observable*, bagaimana sikap, perilaku, dan kepribadian siswa tersebut apakah sesuai dengan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak islami atau tidak. Hal ini ditujukan agar dapat terbentuk siswa yang mendedikasikan dirinya untuk menjadi warga negara yang baik yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, khususnya sila pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan tentang Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Padang didapatkan informasi bahwa Kegiatan Kerohanian Islam yang berjalan disana bisa dikatakan sangat baik. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 8 September 2014 pukul 10.30 WIB dengan guru agama sebagai Pembina Rohis, yaitu Ibu Hj. Erdawati Dahlan dan ketua Rohis tahun ajaran 2013 / 2014, yaitu Rahmat Doni yang tentu sudah mengetahui seluk beluk kegiatan Kerohanian Islam disana.

Berdasarkan informasi dari ibu Erdawati Dahlan dan Rahmat Doni didapatkan bahwa kegiatan Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Padang menyelenggarakan berbagai macam kegiatan salah satunya forum kajian

yang terpisah antara perempuan dan laki-laki. Kegiatan forum kajian tersebut antara lain :

a. Forum Annisa (FA)

Forum ini khusus untuk anggota rohis perempuan yang dilaksanakan pada saat laki-laki melaksanakan shalat Jum'at di ruangan kelas atau di lorong timur lantai 2. Dalam forum ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa pengajian, bedah film, serta bedah buku. Yang menjadi pengisi kegiatan adalah dari Pembina FA atau dari anggota FA secara bergantian. Hal ini dengan pertimbangan mereka ingin para anggota belajar untuk berbicara di depan umum.

b. BRI (Bina Remaja Islam)

Forum yang dikhususkan untuk anggota laki-laki yang dilaksanakan setelah shalat jum'at di masjid fauzul'adziim kompleks SMA Negeri 1 Padang. Kegiatan dalam forum ini tidak berbeda dengan kegiatan yang dilakukan dalam forum annisa yaitu pengajian, bedah buku, dan bedah film. Yang menjadi pengisi kegiatan berasal dari anggota BRI secara bergantian. Hal ini dengan pertimbangan mereka ingin para anggota belajar untuk berbicara di depan umum.

Selain forum kajian, ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Padang juga menggelar beragam even eksternal, diantaranya :

a. Mengikuti event Perlombaan

Perlombaan yang diikuti diantaranya lomba MTQ, Nasyid, tahfidz quran, serta memenuhi undangan untuk mengikuti perlombaan dari luar SMA N 1 Padang.

b. Lamdas (Latihan Manajemen Dakwah Sekolah)

Dalam kegiatan ini, siswa dilatih untuk terjun ke medan dakwah sekolah untuk menyampaikan kebenaran islam atau mendakwahkan islam, Seperti dilatih untuk berbicara dan berdakwah di depan banyak orang dengan disuruh berpidato di depan anggota Rohis yang lain.

c. Bakti Sosial

Kegiatan ini berupa kunjungan-kunjungan ke tempat-tempat yang diharapkan dapat memunculkan dan meningkatkan kepekaan siswa terhadap keadaan masyarakat, seperti ke panti jompo, panti asuhan, dan tempat penampungan anak-anak terlantar

d. Tadabbur alam (rihlah)

Kegiatan berupa turun langsung ke alam dalam rangka merenung, memperhatikan, dan mentadaburi tanda-tanda kekuasaan Allah SWT. Bentuknya berupa pergi berwisata ke tempat-tempat tertentu dan mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan tertentu yang dapat membentuk kepribadian islam, kepekaan, dan tanggung jawab pada diri siswa.

Anggota Rohis di SMA negeri 1 Padang juga cukup banyak, yaitu lebih kurang 50 orang laki-laki dan 50 orang perempuan. Ekskul ini juga menorehkan banyak prestasi dari berbagai lomba antar sekolah, yaitu 32 Piala dari lomba nasyid, cerdas cermat MSQ, dan lomba tahfidzah (menghafal alqur an).

Selain itu, berdasarkan pengamatan penulis, juga terdapat mading (majalah Dinding) khusus untuk ekskul kerohanian Islam (Rohis) yang bertajuk “Rohis Pedia” yang di dalamnya terdapat artikel-artikel dan gambar-gambar komik bernuansa islami. Mading ini diisi oleh anggota Rohis secara berkala, yaitu sekali seminggu.

Menurut penulis, dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan siswa yang bergabung dalam keanggotaan Rohis dapat menunjukkan perilaku religius sehingga bisa menjadi contoh teladan untuk siswa lainnya. Perilaku religius tersebut terlihat dari usaha untuk selalu melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim, seperti shalat lima waktu, saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, menjadikan Rasulullah SAW sebagai contoh teladan dalam perilaku sehari-hari, menjaga adab, lebih sopan, dan ramah dalam bergaul.

Akan tetapi, setelah penulis mengamati fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Padang, penulis melihat kebanyakan siswanya memang sudah menunjukkan perilaku yang menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan mereka, seperti rutin melakukan shalat dhuha dan shalat berjama'ah, rutin mengikuti kultum, dan cara berbicara mereka pun juga

bisa dibilang sudah sopan dan bagus. Penulis melihat kurang menonjolnya perbedaan antara siswa anggota Rohis dengan non Rohis di SMA Negeri 1 Padang ini.

Berbagai penjelasan dan fenomena telah dituangkan penulis, keterkaitan penulis terpanggil untuk mengembangkan pemikiran tentang kegiatan ekstrakurikuler dengan mengangkat judul **“Peranan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang**

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti peranan Rohis dalam meningkatkan perilaku religius siswa yang difokuskan kepada SMA Negeri 1 Padang yang merupakan lembaga pendidikan yang representatif untuk dijadikan penelitian, sehingga dapat dijadikan suatu contoh bagi lembaga lainnya. Ini dipandang sangat penting bagi penulis, karena pembelajaran Pendidikan Intrakurikuler yang selama ini berlangsung dirasa masih minim dalam pembentukan sikap (afektif) siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Masih minimnya pembentukan, pembinaan, dan peningkatan perilaku religius siswa dalam jam pelajaran yang sesuai kurikulum (intrakurikuler)
2. Belum tampak menonjolnya peran kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dalam meningkatkan perilaku religius siswa karena kurang tampaknya perbedaan perilaku religius antara siswa yang bergabung sebagai anggota

Rohis dengan perilaku religius siswa lain yang tidak bergabung dengan kegiatan kerohanian islam (non rohis).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti yaitu peranan kegiatan kerohanian islam (rohis) dalam meningkatkan perilaku religius siswa karena kurang tampak menonjolnya perbedaan perilaku religius antara siswa yang bergabung sebagai anggota Rohis dengan perilaku religius siswa lain yang tidak bergabung dengan kegiatan kerohanian islam (nonrohis)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peranan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dalam meningkatkan perilaku religius siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) Negeri 1 Padang?
2. Bagaimanakah tanggapan para anggota Rohis dan siswa lainnya terhadap kegiatan kerohanian islam (Rohis) dan para anggotanya?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana peranan Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dalam meningkatkan perilaku religius siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) Negeri 1 Padang.

F. Kegunaan Penelitian.

- 1) Membantu memberikan sumbangan pemikiran terhadap prestasi dan sumbangsih yang berkaitan dengan realisasi Kegiatan Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Padang kepada para siswanya.
- 2) Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian tentang masalah peranan Kegiatan Kerohanian Islam dalam meningkatkan perilaku religius siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
- 3) Penulis, baik melalui kajian-kajian kepustakaan maupun dalam bentuk empirik mendapat informasi yang sangat berharga bagi pengembangan diri.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab-bab terdahulu maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam menciptakan suasana religius di sekolah SMA Negeri 1 Padang sebagai berikut:

1. Peran kegiatan Rohis (Kerohanian Islam) dalam menciptakan suasana religius di sekolah SMA Negeri 1 Padang yaitu memotivasi siswa dalam melaksanakan ibadah dan muamalah. ibadah seperti: sholat dhuha, sholat dhuhur. Sedangkan muamalah seperti: Mengucapkan salam jika masuk kelas dan bertemu dengan guru, Menghormati guru, Menghargai teman, tolong menolong, serta saling mengingatkan dan menasehati kepada kebaikan. *Upaya sekolah* dalam meningkatkan perilaku religius siswa yaitu melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dinamakan Kerohanian Islam karena kegiatan ini memberi suatu wadah atau sarana bagi siswa-siswi di SMAN 1 Padang untuk menambah wawasan tentang ajaran agama Islam dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Sedangkan *Upaya Kegiatan Kerohanian Islam* dalam meningkatkan perilaku religius siswa melalui pendekatan secara Individual, melalui pelatihan dan pembiasaan, melalui contoh (keteladanan), serta melalui Kegiatan Sosial. Melalui keempat cara ini, kegiatan Kerohanian Islam dapat membentuk serta dapat meningkatkan perilaku religius siswa.

2. Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) ini juga sangat berperan dalam perubahan siswa ke arah yang lebih baik serta dalam membentuk dan meningkatkan perilaku religius siswa, terutama yang rutin mengikuti pertemuan Rohis.
3. Kegiatan Kerohanian islam (Rohis) juga lebih banyak mendapat tanggapan positif daripada tanggapan negatif dari siswa SMA Negeri 1 Padang
4. Setelah mengadakan penelitian di SMAN 1 Padang, maka dapat dijelaskan bahwa kegiatan Kerohanian Islam tersebut dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari SMAN 1 Padang, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam tersebut:

1. Hendaknya setiap sekolah memperhatikan dan memberi dukungan untuk terselenggarakannya kegiatan Rohani Islam di sekolah. Karena kegiatan tersebut mempunyai peranan yang berpengaruh dalam pembinaan peserta didik dalam perilaku religius.
2. Hendaknya diusaha dari pihak sekolah untuk memberikan waktu yang optimal terhadap kegiatan keagamaan ini, dikarenakan kegiatan Rohis ini merupakan media untuk mendukung penerapan nilai-nilai keagamaan (religius) yang berkaitan dengan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa dimanapun siswa tersebut berada.

3. Hendaknya materi Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) menambahkan materi islam universal, seperti ekonomi islam, politik islam, pendidikan islam, serta penerapan syari'ah islam dalam segala aspek kehidupan, karena itu adalah kewajiban bagi muslim dalam rangka masuk islam secara kaaffah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahyadi, Abdul Aziz. (1987). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Iskandar, Arief B. (2011). *Materi Dasar Islam, Islam mulai akar hingga daunnya*. Bogor : Al azhar Press
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dzakiah Daradjat dkk. 1984. *Dasar-dasar Agama Islam. Buku teks Pendidikan agama islam pada perguruan tinggi*. Jakarta : Bulan bintang
- Dzakiyah Darajat. 1995. *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta : Gunung Agung
- Harun Nasution. 1974. *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*. Jakarta. UI-Press
- Hidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa. 2012. *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Jalaludin. (2008). *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Jumiati, dkk (2005). *Ilmu Kewargaan Negara Pendidikan Kewarganegaraan*. Padang : UNP Press
- M.A. Subandi. 2013. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Maleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho Widiyantoro, Koesmarwanti, 2000. *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Inter Media.
- Ramayulis. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Merriam, Sharon, B. (2001). *The New Update on Adult Learning Theory*. San Fracisco: Jossey-Bass.